

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG



Disusun oleh

Nama : Ika Martyana Handayani

NIM : 4101409055

Prodi : Pendidikan Matematika S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002



Kepala Pusat Pengembangan
PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Batang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
3. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si, Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Arief Agoestanto, M.Si., Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Bambang Hartono, M.Hum., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 4 Batang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
6. Dr. Dwijanto, M.S., selaku dosen pembimbing PPL yang telah membimbing kami dalam melaksanakan PPL.
7. Rusdiyanto, S.Pd., selaku kepala SMP Negeri 4 Batang yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
8. Nasron, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 4 Batang.
9. Achmad Setiono, S.Pd. selaku guru pamong matematika yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 4 Batang.
10. Bapak dan Ibu Guru dan Karyawan serta siswa-siswa SMP Negeri 4 Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun praktikan harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, ... Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan..... | 5 |
| C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas | 5 |
| D. Tugas Guru Praktikan | 6 |
| E. Kompetensi Guru..... | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu | 8 |
| B. Tempat..... | 8 |
| C. Tahapan Kegiatan | 8 |
| D. Materi Kegiatan | 9 |
| E. Proses Bimbingan | 10 |
| F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2 | 11 |
| G. Hasil Pelaksanaan Kegiatan | 13 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 13 |
| B. Saran | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

SILABUS

KKM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013

JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SMP NEGERI 4 BATANG

KALENDER PENDIDIKAN

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SMP NEGERI 4 BATANG

DAFTAR NILAI SISWA

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang setiap saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya setelah lulus akan memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini, pelaksanaannya tidak akan lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik keguruan/pengajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan di seluruh program studi di Universitas Negeri Semarang, hal ini dilakukan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP N 4 Batang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi yang meliputi: Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Telaah Kurikulum Sekolah, Manajemen Sekolah, Dasar-Dasar Proses Pembelajaran Matematika, dan Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang ada dalam

kurikulum di UNNES. Dengan demikian, Praktik Pengalaman lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang.

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Secara umum manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
 - c. Praktikan dapat meningkatkan daya nalar dan mendewasakan cara berpikir dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
 - c. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran yaitu diharapkan mahasiswa praktikan memiliki kemampuan, pengetahuan dan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, professional, kepribadian dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2011 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP N 4 Batang, dengan alamat Jl. Pemuda No. 160 Batang Kab. Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus:

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu pada tanggal 23-25 Juli 2012.

b. Penerjunan PPL

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00 sampai selesai. Selanjutnya penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala SMP N 4 Batang yang dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing pada hari selasa tanggal 31 Juli 2012

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 4 Batang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada kegiatan ini guru pamong ikut masuk

kelas ketika mahasiswa PPL mengajar. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas. Selain itu, praktikan juga membuat media pembelajar berupa powerpoint dan lembar kerja siswa yang dapat membantu proses pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Praktikan mengajar di kelas IX A- IX F. Setelah melakukan pembelajaran,

praktikan mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut. Kemudian praktikan berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Proses Bimbingan

Pada PPL 2 ini, praktikan mendapatkan bimbingan maksimal dari dosen pembimbing dan guru pamong. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapat dosen pembimbing yaitu Dr. Dwijanto, M.S. dan guru pamong Achmad Setiono, S.Pd. Keduanya memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi praktikan. Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model

Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari dilakukan oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), RPP, Prota, Promes dan format penyusunan Rencana/Materi Pemelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pemelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah / kelas untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar,

- d. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD dan Printer) dan pemakaian ruangan-ruangan,
- e. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah,
- f. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
- g. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL,
- h. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL,
- i. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP N 4 Batang.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
- c. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik.
- d. Praktikan masih cukup kesulitan dalam memberikan penguatan para siswa yang kurang dapat mengikuti pelajaran dengan seksama, baik disebabkan karena motivasi yang kurang ataupun karena kurangnya penguasaan praktikan terhadap proses belajar mengajar.

G. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan

tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya. Selain itu, praktikan menyampaikan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung, praktikan sesekali memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model, metode, ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Pembelajaran dikemas dalam bentuk kelompok-kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa, dan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfungsi membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal di depan, menanggapi pendapat teman, maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Sebelum proses pembelajaran diakhiri selalu diikuti dengan pemberian kuis yang bermanfaat untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari pada hari itu dan sebagai motivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi pada pertemuan berikutnya, karena setiap nilai dari kuis didokumentasikan pada blanko penilaian siswa.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan motivasi dan diberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pementapan dan pendalaman materi yang telah dipelajari.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri, berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

H. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL UNNES 2012/2013 SMP Negeri 4 Batang

1. Dosen Koordinator

Dosen coordinator praktikan selama di SMP Negeri 4 Batang adalah Drs. Bambang Hartono, M.Hum.. Beliau selalu member masukan kepada mahasiswa PPL selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Batang.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP N 4 Batang adalah Dr. Dwijanto, M.S.. Beliau sangat disiplin datang ke sekolah latihan untuk memberikan bimbingan dan membantu praktikan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh praktikan selama melakukan pembelajaran.

3. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama di SMP Negeri 4 Batang adalah Achmad Setiono, S.Pd.. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Beliau memberikan komentar kepada praktikan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan beliau juga memberikan masukan, saran dan nasehat pada praktikan tentang bagaimana pembelajaran yang baik. Dengan begitu dapat dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yan berarti selama melakukan PPL terutama saat mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik PPL 1 dan PPL 2, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 4 Batang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari hitung-menghitung. Pada pelajaran lain pun matematika sering digunakan. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan aktifitas berhitung maupun sering kali erat hubungannya dengan angka, misalnya aktivitas jual beli. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran matematika yang terjadi di dalamnya. Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, matematika juga memiliki kelemahan yaitu matematika adalah ilmu pasti yang sulit dipahami. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai matematika ataupun malas belajar, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum, sekolah sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran seperti LCD sudah ada di SMP N 4 Batang. Selain itu, juga sudah terdapat ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer dan Lab. IPA. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang berisi buku-buku pelajaran, buku-buku fiksi, koran maupun majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan SMP N 4 Batang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Apalagi guru pamong yang ditunjuk oleh sekolah adalah guru yang sudah profesional. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Achmad Setiono S.Pd..

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran matematika di SMP N 4 Batang sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran matematika, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam hal pengelolaan kelas. Pada saat proses pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beliau selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa tidak takut dalam mengikuti pelajaran matematika. Pada saat memberikan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, cara pengelolaan kelas, dan lain-lain. Beliau juga proaktif dengan segala tugas-tugas

praktikan. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika di SMP N 4 Batang adalah Dr. Dwijanto, M.S. . Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP N 5 Batang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat yang baik. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP N 4 Batang sudah cukup bagus. Siswa SMP N 5 Batang merupakan siswa-siswa yang kritis, tidak malu bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Namun, terkadang siswa-siswa sukar berkonsentrasi dalam pelajaran dan ramai sendiri..

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih. Apalagi bila dibandingkan dengan guru-guru yang telah lebih dulu mengajar di SMP N 4 Batang, kemampuan praktikan masih rendah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

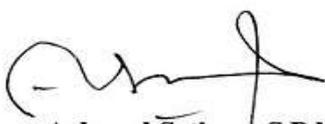
Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan mengajar serta belajar mengelola dan mengontrol kelas. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP N 4 Batang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran serta penambahan media pembelajaran seperti alat peraga dan laboratorium matematika, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP N 4 Batang.

Guru Pamong



Achmad Setiono, S.Pd
NIP 195909071983011002

Batang, Oktober 2012

Praktikan



Ika Martyana Handayani
NIM 4101409055